

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut kementerian sosial (2011), bantuan sosial adalah bantuan yang memiliki sifat sementara yang diberikan kepada masyarakat dengan maksud untuk meningkatkan kehidupan mereka. Program Bantuan Sosial adalah komponen jaminan sosial yaitu bentuk ungkapan tanggung jawab pemerintah atau pemerintah daerah yang peduli dengan kondisi masyarakat. Jaminan sosial ini terdaftar dalam UU No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.

Kebijakan adalah area kesejahteraan sosial yang memberikan perhatian khusus pada perlindungan sosial di mana ia termasuk kemiskinan, usia tua, pengangguran, kecacatan, keluarga dan anak-anak. Bantuan sosial adalah ketentuan bantuan pemerintah kepada keluarga, kelompok atau komunitas yang tidak dilakukan secara selektif. Pada bantuan ini dalam bentuk uang dan properti yang diadaptasi dengan kapasitas keuangan regional. Upaya ini ditujukan untuk perlindungan dan memberikan jaminan kehidupan yang tepat untuk kemanusiaan yang bermartabat. Tujuan dari bantuan ini adalah untuk mendukung pencapaian tujuan program dan kegiatan regional yang dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip keadilan, kenyamanan, rasionalitas dan manfaat bagi masyarakat.

Karena masalah kesejahteraan sosial yang terjadi menunjukkan bahwa masih ada warga negara yang belum menanggapi hak-hak mereka dengan benar karena mereka belum menerima layanan sosial. Masalah yang terjadi karena ada beberapa kendala, yaitu: 1. Data PKH yang belum terintegrasi. 2. Bantuan program yang belum valid. 3. Proses distribusi lambat. 4. Distribusi bantuan yang tidak sesuai dengan ketentuan. Jadi kendala ini telah mengakibatkan masyarakat untuk mengalami hambatan sehingga mereka tidak dapat menjalani hidup mereka dengan baik dan layak. Di antara masalah yang dijelaskan, salah satu pilihan yang dapat diimplementasikan adalah menerapkan sistem pendukung keputusan untuk menentukan implementasi kemungkinan atau bukan keputusan. Implementasi upaya bantuan sosial untuk diarahkan, diintegrasikan dan berkelanjutan oleh pemerintah pusat, pemerintah desa dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar masing-masing warga Negara. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem yang mampu memberikan kemampuan dalam pemecahan masalah dengan kondisi semi-struktural dan bukan struktur. Dengan sistem pendukung keputusan ini dapat membantu pemerintah daerah membuat

keputusan kepada siapa bantuan diberikan karena sistem ini akan memilih data berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Penelitian (SPK) dilakukan oleh Engan Wahyu pada tahun 2013, Hendra Gunawan pada 2018 dan Boko Susilo pada tahun 2015 untuk menentukan penerima bantuan, dan kemudian dalam metode peneliti studi (SPK) AHP, SAW dan pemilihan Agar dapat memberikan alternatif untuk masalah yang ada, mengurangi penipuan dalam penyediaan bantuan sosial dan dapat membandingkan pasangan alternatif sesuai dengan kriteria yang sesuai dan mendukung pembuat kebijakan memilih alternatif dengan pembuat keputusan dan untuk memecahkan semi-struktural atau non-struktural.

Dalam program bantuan ini memiliki kriteria yang berbeda dalam pilihan serta penerima bantuan sosial. Akibatnya, sistem yang diperlukan harus dapat memilih proposal bantuan berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Sistem akan menggunakan metode pemilihan yang mampu memberikan keputusan yang tepat. Metode Electre merupakan metode pengambilan keputusan multikriteria yang berdasarkan pada konsep outranking dengan menggunakan perbandingan keputusan dari alternatif sesuai kriteria yang bersangkutan. Metode Electre ini ialah metode yang efektif untuk pengambilan keputusan.

Oleh karena itu dibuatlah aplikasi dengan judul **“Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Sosial di Desa Wringin Telu Menggunakan Metode Electre Berbasis Web”** aplikasi ini dibuat untuk membantu perangkat desa dan memberikan suatu sistem baru dengan aplikasi web sehingga perangkat desa tidak melakukannya dengan manual lagi dan dapat dengan lebih mudah dalam menyalurkan bantuan sosial bagi warga yang benar membutuhkan tanpa adanya kekeliruan dalam memberikan bantuan sosial tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, masalah penelitian ini adalah bagaimana menciptakan sistem yang akan membantu mendukung keputusan bantuan sosial yang efektif dan efisien dan untuk menghasilkan sistem yang mudah diakses. Untuk masyarakat.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan sebuah sistem pendukung keputusan bantuan sosial di Desa Wringin Telu menggunakan metode electre berbasis web untuk mempermudah perangkat desa dalam menyalurkan proses bantuan sosial sehingga tidak akan terjadi kesalahan

dalam memberikan bantuan sosial bagi masyarakat desa yang benar membutuhkan bantuan tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Mempermudah perangkat desa dalam menyalurkan bantuan sosial sesuai data.
2. Meminimalisir akan terjadinya kesalahan dalam memberikan bantuan kepada masyarakat.
3. Memudahkan para perangkat desa dalam mengakses data mengenai kriteria masyarakat untuk mendapatkan bantuan sosial atau tidak.

1.5. Batasan Masalah

1. Sistem ini hanya untuk mengelola sistem pendukung keputusan bantuan sosial di desa waringin telu
2. Sistem ini hanya dikhususkan kepada para perangkat desa
3. Sistem ini hanya menghasilkan data bagi warga yang benar-benar berhak dalam menerima bantuan sosial
4. Platform yang dikembangkan dalam sistem ini menggunakan web